

Pengaruh faktor Identifikasi partai politik dan faktor kandidat terhadap perilaku Memilih dalam Pemilukada Tabanan 2010 = The effect of identification on political party and candidate factors to the voting behaviour in Tabanan local election 2010

Kadek Dwita Apriani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20290868&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini dilatarbelakangi oleh keterpilihan seorang perempuan sebagai bupati untuk pertama kalinya di provinsi Bali yang dikenal memiliki budaya patriarki kuat. Selain itu terdapat kesenjangan antara penelitian sebelumnya dengan hasil akhir dari pemilukada Tabanan 2010, dimana kandidat yang di dalam survei prapemilukada memiliki elektabilitas tertinggi karena dinilai sebagai figur pemimpin yang baik oleh masyarakat, pada hasil akhir pemilukada Tabanan berhasil dikalahkan oleh kandidat perempuan yang pada saat survei hanya memiliki elektabilitas sebesar 5,7 persen, namun diusung oleh partai yang berbasis di daerah itu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban bagaimana pengaruh faktor partai politik dan faktor kandidat terhadap perilaku memilih dalam pemilukada Tabanan, 2010.

Sebagai pijakan teoritis, penelitian ini menggunakan teori perilaku memilih khususnya pendekatan psikologis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian bertipe eksplanatif dengan sumber data primer dan skunder. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 responden, sehingga tingkat kepercayaannya 95% dan margin of errornya 5%.

Temuan di lapangan memperlihatkan bahwa dalam pemilukada Tabanan 2010, faktor identifikasi partai politik terutama identifikasi pemilih dengan PDIP berpengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat di daerah itu. Di lain sisi, faktor figur cukup berpengaruh namun bukan faktor utama yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat Tabanan dalam pemilukada 2010.

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa pendekatan psikologis dalam teori perilaku memilih dapat diaplikasikan dalam kasus pemilukada Tabanan 2010. Tesis ini juga membantah tesis Yudistira Adnyana yang menemukan bahwa faktor kandidat atau figur merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku memilih di Bali dan faktor partai politik sangat lemah.

.....The thesis is directed by the election of a woman as a head of district in Bali for the first time, which has been regarded as a Province in a strong patriarchy culture. Beside that, there is a huge difference between the results of the former research with the result of this Tabanan local election, where the candidate that is proven as the one with the highest electability, for its good leadership in the society, was being defeated by the women candidate that only scored 5.7% electability on the survey, that was also done to answer how the political party and candidate factors affect the result of Tabanan local election.

As the theoretical basis, this research uses voting behavior theory, especially the psychological approach. The method that is being used in this research is the quantitative method. It's an explanatory research with a primary and secondary data usage. The sample used in this research is 400 respondents, hence its confident interval is 95% and 5% margin of error.

Data found in the field showed that in Tabanan local election 2010, the factor of political party identification among the society-especially the one with PDIP affects the voting behavior. Meanwhile, the factor of figure personal attribute affects but not as the main factors in the voting behavior of Tabanan local election.

The theoretical implication shows that the psychological approach in voting behavior may be applied in Tabanan Regent General Election in 2010. This thesis also denied the Yudistira Adnyana's thesis. He found that the candidate factors or figure factors are the main factors determining/affecting the voting behavior in Bali, and so the political factor contributes in a small amount.